STIES-NU
BENGKULU

PEDOMAN PENGEMBANGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN KKNI

Silabus, Rencana Pembelajaran Semester, dan Kontrak Kuliah

stiesnu-bengkulu.ac.id

PEDOMAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KKNI

Silabus, Rencana Pembelajaran Semester, dan Kontrak Kuliah

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU

TAHUN 2021

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Pedoman Pengembangan Perangkat Pembelajaran KKNI ini dapat tersusun dengan baik. Buku ini disusun sebagai panduan yang komprehensif untuk pengembangan silabus, rencana pembelajaran semester, dan kontrak kuliah di lingkungan perguruan tinggi, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan keselarasan antara standar kompetensi dan praktik pembelajaran.

Perkembangan dunia pendidikan yang pesat menuntut adanya perangkat pembelajaran yang tidak hanya relevan tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan dan tuntutan zaman. Dalam konteks ini, KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) berperan penting sebagai acuan standar kompetensi yang harus dicapai oleh setiap peserta didik. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan pengembangan silabus, rencana pembelajaran semester, dan kontrak kuliah dapat dilakukan dengan lebih sistematis, efektif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip KKNI.

Pedoman ini disusun dengan melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk akademisi, praktisi pendidikan, dan ahli dalam bidangnya, guna memastikan bahwa setiap komponen perangkat pembelajaran dapat memenuhi standar kualitas dan relevansi yang tinggi. Selain itu, kami berharap pedoman ini dapat memberikan wawasan dan kemudahan bagi dosen dan tenaga pendidik dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Kami menyadari bahwa penyusunan pedoman ini tidak lepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami membuka diri terhadap masukan dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas.

Bengkulu 23 Januari 2021

Tim Penyusun

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU
019.C/SK/STIESNU.BKL/IV/2021

TENTANG

PEDOMAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA (STIESNU) BENGKULU
TAHUN ANGGARAN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu, perlu adanya pedoman pengembangan perangkat pembelajaran;
b. Bahwa dalam rangka menjamin kualitas pembelajaran di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu berjalan dengan efektif, dibutuhkan pedoman pengembangan perangkat pembelajaran;
c. Bahwa untuk itu, perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua STIESNU Bengkulu.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Ketua STIESNU BENGKULU Nomor 010.B/STIESNU.BKL.III/2021 tentang Statuta STIESNU BENGKULU;
6. Keputusan Ketua STIESNU BENGKULU Nomor 004.A/STIESNU.BKL/X/2016 tentang Rencana Induk Pengembangan STIESNU BENGKULU Tahun 2016-2037;

7. Keputusan Ketua STIESNU BENGKULU Nomor 272.A/STIESNU.BKL/II/2021 tentang Rencana Strategis STIESNU BENGKULU Tahun 2021-2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STIESNU BENGKULU TENTANG:

Kesatu : Pedoman Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu Tahun Anggaran 2021.

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ketiga : Segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal 08 Afril 2021
Ketua,

Dodi Isran M.Pd.Mat
NIDN. 2121128603

Tembusan :
1. Yth. PWNU Bengkulu
2. Yth.DPH STIESNU Bengkulu
3. Yth. Ketua STIESNU Bengkulu
4. Yth. Yang bersangkutan
5. Arsip

DAFTAR ISI

Sampul i

Prakata ii

Daftar Isi iii

I. Pendahuluan 1

II. Rasional Penyusunan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Perkuliahan) 2

III. Landasan Penyusunan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Perkuliahan) 3

A. Landasan Filosofis 3

B. Landasan Teoretis 3

C. Landasan Yuridis 3

IV. Interaksi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Tinggi 3

V. Tinjauan Umum Pelaksanaan Pembelajaran 4

VI. Perencanaan Proses Pembelajaran 5

A. Silabus 5

B. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 5

C. Kontrak Perkuliahan 6

VII. Format Silabus, RPS dan Kontrak Perkuliahan 6

A. Format Silabus 6

B. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 7

C. Format Kontrak Perkuliahan 9

Daftar Pustaka 10

Lampiran 1. Silabus Berbasis Capaian Pembelajaran 11

Lampiran 2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 14

Lampiran 3. Kontrak Perkuliahan 19

I. Pendahuluan

Visi Pendidikan Nasional Indonesia adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Misi Pendidikan Nasional adalah: (1) Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia; (2) Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar; (3) Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral; (4) Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global; dan (5) Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan RI. Manusia Indonesia yang dimaksud dalam visi pendidikan nasional Indonesia adalah manusia berkualitas dalam kecendekiawanan, kecerdasan spiritual, emosional, sosial, serta kinestetis (gerak tubuh) dan kepiawaian, serta mampu menghadapi perkembangan dan persaingan global.

Kualitas manusia Indonesia seperti itu dapat dicapai melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu tinggi dengan didukung oleh proses pembelajaran yang bermutu tinggi. Proses pendidikan dan pembelajaran tersebut harus diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan mahasiswa yang berlangsung sepanjang hayat, di mana dalam proses tersebut dosen harus dapat memberikan motivasi dan mampu membangun kemauan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta mengembangkan potensi, kreativitas dan kemandiriannya sesuai dengan bakat, minat serta perkembangan fisik dan psikologis. Prinsip tersebut menyebabkan adanya pergeseran paradigma proses pendidikan, dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran.

Paradigma pembelajaran memberikan peluang yang luas pada mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan kreativitas diri dalam rangka membentuk manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki kecerdasan, memiliki estetika, sehat jasmani dan rohani, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam rangka penyelenggarakan pendidikan berdasarkan paradigma tersebut, diperlukan acuan dasar bagi setiap satuan pendidikan yang meliputi serangkaian kriteria dan kriteria minimal sebagai pedoman untuk proses pembelajaran yang bersifat demokratis, mendidik, mendorong kreativitas, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi mahasiswa.

Dengan mengingat keragaman budaya dan latar belakang serta karakteristik mahasiswa sebagai masukan dalam sistem pembelajaran, dan di sisi lain ada tuntutan agar proses pembelajaran mampu menghasilkan lulusan yang bermutu, maka proses pembelajaran harus dipilih, dikembangkan, dan diterapkan secara luwes dan bervariasi dengan memenuhi kriteria standar. Secara konseptual proses pembelajaran yang bersifat luwes dan bervariasi perlu diterapkan pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan, termasuk di Pendidikan Tinggi.

Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu di tingkat pendidikan tinggi berlaku kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. Kebebasan akademik di pendidikan tinggi memberi peluang pada sivitas akademik untuk mengadakan pengkajian-pengkajian keilmuan dari dimensi ontologi, epistimologi dan aksiologi keilmuan secara bebas. Sedangkan, kebebasan mimbar akademik memberi peluang kepada pendidik yang profesional untuk menyampaikan kebenaran akademik ke masyarakat akademik, profesi maupun masyarakat luas demi aksiologi keilmuan tersebut.

Dengan demikian proses pembelajaran di pendidikan tinggi harus menggunakan pendekatan-pendekatan pembelajaran inovatif dalam mentranspormasikan ilmu pengetahuan baik yang menyangkut teori maupun praktek, diselenggarakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dengan tujuan agar pembelajaran bermakna (*meaningful*) yaitu prinsip pembelajaran kontekstual (*contextual learning*) dan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student center learning*) dapat terjadi. Ini berarti proses pembelajaran di pendidikan tinggi juga harus mengakomodasi adanya mahasiswa dalam kelompok heterogen yang terdiri atas pribadi-pribadi yang mempunyai karakteristik, kondisi dan kebutuhan yang berbeda, yang perlu mendapat perlakuan sedemikian rupa sehingga potensi masing-masing pribadi tersebut dapat berkembang secara optimal.

Pemberdayaan mahasiswa agar mampu untuk membangun diri sendiri berdasarkan rangsangan yang diperolehnya sesuai dengan taraf perkembangan psikis, fisik dan sosial memerlukan interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa, antar mahasiswa, dan antara mahasiswa dan lingkungan dalam suasana yang menyenangkan dan menggairahkan, serta sesuai dengan kondisi dan nilai-nilai yang ada dalam lingkungannya.

Secara akademik dan empirik, tidak ada satupun model proses pembelajaran yang sesuai untuk setiap mata kuliah dengan bidang keilmuan dan mahasiswa yang beragam. Untuk itu semua dosen harus mampu memilih, mengembangkan, dan menerapkan model-model proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah, karakteristik mahasiswa, serta kondisi dan situasi lingkungan. Hal ini menunjukkan posisi penting proses pembelajaran dalam menghasilkan lulusan yang bermutu.

Pada lingkup yang lebih kecil dalam proses pembelajaran (perkuliahan) sebagai konsekuensi logis implementasi suatu kurikulum, maka dalam interaksi proses pembelajaran tersebut harus disiapkan perangkat pembelajaran secara baik. Penyiapan perangkat pembelajaran yang baik merupakan langkah strategis dalam pengelolaan proses pembelajaran untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Rancangan perangkat pembelajaran yang dibicarakan dalam naskah itu terbatas pada rancangan Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Kontrak Perkuliahan.

II. Rasional Penyusunan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Perkuliahan)

Penyiapan perangkat pembelajaran, antara lain berupa silabus, rencana pembelajaran semester, maupun kontrak perkuliahan merupakan konsekuensi logis dari implementasi suatu kurikulum. Perangkat pembelajaran akan memberi arah bagi pengelola proses pembelajaran, bagaimana pembelajaran itu akan terjadi, dan ini merupakan dimensi kedua dari kurikulum yaitu berupa rancangan bagaimana ***cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran*** **(Panduan Pengembangan Kurikulum STIESNU Bengkulu, 2021)** Untuk itu, rasional dari penyusunan dan pengembangan perangkat pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut:

(a) Adanya tantangan internal yang menyangkut ***kondisi pendidikan tinggi*** dewasa ini terkait dengan ditetapkannya Peraturan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 yang mewajibkan pendidikan tinggi mengacu kepada 10 (sepuluh) Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Salah satu standar tersebut adalah standar proses pembelajaran yang mewajibkan adanya rencana pembelajaran semester (RPS) bagi setiap mata kuliah.

(b) Adanya penyempurnaan pola pikir mengenai paradigma pengelolaan pembelajaran yang harus mengoptimalisasi pembelajaran berpusat pada peserta didik (mahasiswa) yang berdampak terhadap pengelolaan proses pembelajaran harus interaktif multi arah dengan basis pendekatan saintifik.

(c) Perlu adanya pedoman umum bagi para dosen-mahasiswa dalam proses pembelajaran sebagai proses transformasi dalam rangka mencapai target capaian pembelajaran lulusan.

III. Landasan Penyusunan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Perkuliahan)

A. Landasan Filosofis

Landasan filosofis yang mendasari pengembangan perangkat pembelajaran, berorientasi pada penentuan kualitas lulusan yang akan dihasilkan dari suatu proses transpormasi dalam pembelajaran. Merancang perangkat pembelajaran yang optimal bersifat sangat strategis karena akan menentukan tingkat kedalaman dan keluasan materi yang akan dirancang, bagaimana proses pembelajaran itu dikelola, dan bagaimana sistem asesmen terhadap proses dan hasil belajar dilakukan. Secara filosofis hal tersebut memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi kualitas yang optimal. Berdasarkan hal tersebut, perangkat pembelajaran berdasarkan filosofi bahwa: (1) pendidikan (termasuk pembelajaran) adalah suatu proses pemanusiaan peserta didik dalam harkat dan martabat kemanusiaannya, untuk mengembangkan kecerdasan otak yang merupakan dampak pembelajaran (*instructional effect*) dan kecerdasan hati yang merupakan dampak pengiring (*nurturant effect)* dari suatu proses pembelajaran, (2) pembelajaran dan proses pembelajaran adalah merupakan transpormasi budaya, dari satu generasi ke generasi berikutnya dimana peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.

B. Landasan Teoretis

Landasan Teoretis penyusunan perangkat pembelajaran dikembangkan atas teori bahwa "pendidikan berdasarkan standar" (*standard-based education*), dan proses pembelajaran (khususnya dalam pendidikan formal) merupakan implementasi dari suatu kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal penyelenggaraan pendidikan yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat. Kurikulum berbasis kompetensi didasarkan pada rancangan pemberian pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak secara bertanggung jawab.

C. Landasan Yuridis

Pengembangan dan penyusunan perangkat pembelajaran didasarkan pada landasan yuridis berikut: (1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; (3) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; (4) Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); (5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi; (6) Permenristekdikti RI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

IV. Interaksi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Tinggi

Berbicara mengenai proses pembelajaran di pendidikan tinggi berkaitan erat dengan karakteristik pembelajaran karena hal tersebut menyangkut pembelajaran pada remaja akhir. Karakteristik proses

pembelajaran yang dimaksud adalah menyangkut sifat pembelajaran yang terjadi di perguruan tinggi dalam rangka mencapai *capaian pembelajaran (CP)* yang bersifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Interaktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen, sedangkan *holistik* dimaksudkan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal dan nasional. *Integratif* dimaksudkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar-disiplin dan multi-disiplin. S*aintifik* dimaksudkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Sedangkan *kontekstual* diartikan sebagai proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya, begitu pula *tematik* dimaksudkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik tema-tema keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. E*fektif* dimaksudkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. *Kolaboratif* dimaksudkan bahwa melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu (mahasiswa) untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran *berpusat pada mahasiswa* dimaksud agar capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

V. Tinjauan Umum Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran di perguruan tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang digunakan sebagai acuan oleh dosen, dan kontrak kuliah yang dipegang oleh mahasiswa dan digunakan acuan dalam mengikuti perkuliahan.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses perkuliahan dapat berbentuk: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran, dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Bentuk pembelajaran yang dimaksud dapat berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan, penelitian, perancangan, pengembangan dan pengabdian masyarakat. Berbagai bentuk pembelajaran tersebut bertujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan mendapatkan pengalaman otentik.

Penilaian pembelajaran di perguruan tinggi merupakan penilaian terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan ***capaian pembelajaran lulusan***. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa tersebut berkaitan dengan: prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian,

mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian menyangkut kebermanfaatan secara hakiki suatu proses penilaian. Maka dari itu, prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. *Prinsip edukatif* dimaksudkan merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajarnya sehingga dapat meraih capaian pembelajaran lulusan. Sedangkan *prinsip otentik* merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang nyata dan berkesinambungan serta hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. P*rinsip objektif* merupakan prinsip penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa; dosen tidak subjektif dalam melakukan penilaian terhadap mahasiswa. *Prinsip akuntabel* merupakan prinsip penilaian dimana hasil penilaian bisa dipertanggungjawabkan; penilaian harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal perkuliahan, dan dipahami oleh mahasiswa. Sedangkan *prinsip transparan* merupakan prinsip penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran mahasiswa dapat dilakukan dengan teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen ***penilaian proses*** pembelajaran dapat dilakukan dengan rubrik dan/atau ***penilaian hasil*** pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk portofolio atau karya desain. Sedangkan, penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian terhadap penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian (seperti misalnya observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket).

VI. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran harus disusun untuk setiap mata kuliah. Demi kelengkapan manajemen administrasi perkuliahan dan pedoman dalam pengelolaan proses pembelajaran (perkuliahan), setiap mata kuliah dilengkapi dengan: silabus mata kuliah, rencana pembelajaran semester (RPS), dan kontrak perkuliahan.

1. Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana tentang materi, kegiatan, dan pengelolaan pembelajaran, serta bentuk penilaian hasil pembelajaran untuk setiap mata kuliah.

Silabus minimal memuat:

a. Identitas mata kuliah: nama, kode, bobot-sks, mata kuliah prasyarat;
b. Deskripsi mata kuliah;
c. Capaian Pembelajaran (CP); dan
d. Garis Besar Rencana Pembelajaran (GBRP) menyangkut materi pokok pembelajaran, dan Indikator CP.

2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS merupakan penjabaran dari Silabus mata kuliah yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian (KK) suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Sesuai dengan standar proses pembelajaran Standar Nasional Pendidikan Tinggi, RPS paling sedikit memuat:

a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
e. Metode pembelajaran;
f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
i. Daftar referensi yang digunakan.

3. Kontrak Perkuliahan

Kontrak perkuliahan merupakan butir-butir kunci (ringkasan) yang secara konten keilmuannya ditransfer dari RPS yang telah disusun oleh dosen secara individu dan/atau kelompok keilmuan (KK), namun hal-hal yang teknis dan normatif sifatnya merupakan kesepakatan antara dosen dengan mahasiswa. Kontrak kuliah ini diberikan pada mahasiswa dan selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam mengikuti perkuliahan.

Kontrak Perkuliahan memuat beberapa butir sebagai berikut:

a. Identitas Mata Kuliah;
b. Deskripsi Mata Kuliah;
c. Capaian Pembelajaran (CP);
d. Metode Pembelajaran;
e. Bahan Bacaan;
f. Tugas/Kewajiban;
g. Kriteria Penilaian;
f. Jadwal Perkuliahan.

VII. Format Silabus, RPS dan Kontrak Perkuliahan

Berikut adalah format Silabus, RPS dan Kontrak Perkuliahan:

A. Format Silabus

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Program Studi	:
Mata Kuliah	:
Kode Mata Kuliah	:
Semester	:
SKS	:
Prasyarat	:
Dosen Pengampu	:

II. CP MATA KULIAH

a. CP Sikap
b. CP Pengetahuan
c. CP Keterampilan Umum
d. CP Keterampilan Khusus

III. GARIS BESAR RENCANA PEMBELAJARAN (GBRP)

No	Capaian Pembelajaran	Indikator Pencapaian CP (kemampuan akhir yang ingin dicapai)	Bahan Kajian/Materi Pokok Pembelajaran
1.			
2.			
3.			

Mengetahui Ketua Prodi

.....

Dosen Pengasuh Mata Kuliah,

.....

B. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Program Studi :
Mata Kuliah :
Kode Mata Kuliah :
Semester :
SKS :
Prasyarat :
Dosen Pengampu :

II. CP MATA KULIAH

a. CP Sikap
b. CP Pengetahuan
c. CP Keterampilan Umum
d. CP Keterampilan Khusus

III. DESKRIPSI MATA KULIAH

IV. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu / Tatap Muka ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Materi Pokok/ Rincian Materi	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Referensi

V. PENILAIAN (KRITERIA, INDIKATOR, BOBOT)

A. Penilaian Proses (bobot 60%)

1. Sikap (mengacu pada penjabaran deskripsi umum)
2. Partisipasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran (perkuliahan, praktik laboratorium, praktik, workshop)
3. Penyelesaian tugas-tugas

B. Penilaian Produk (bobot 40%)

1. Ujian Tengah Semester
2. Ujian Akhir Semester

C. Acuan Penilaian

Acuan penilaian digunakan "Kisaran (antara) Skala Lima" sebagai berikut:

Skor Persentil	Nilai Skala	Nilai Huruf
80 - 100	4,00	A
70 - 79	3,25	B
60 - 69	3,00	C
50 -59	2,75	D
0-49	2,00	E

Mengetahui Ketua Prodi

.....

Dosen Pengasuh Mata Kuliah,

.....

C. Format Kontrak Perkuliahan

a. Identitas Mata Kuliah
b. Deskripsi Mata Kuliah
c. Capaian Pembelajaran (CP)
d. Metode Pembelajaran
e. Bahan Bacaan/Referensi
f. Tugas/Kewajiban
g. Kriteria Penilaian
h. Jadwal Perkuliahan

Tatap Muka/Minggu ke	**Capaian Pembelajaran (CP)**	**Bahan Kajian/Materi Pokok**

Dosen Pengampu

Kordinator Tingkat,

Catatan Umum:

1. Naskah Silabus, RPS, dan Kontrak Kuliah dikemas dalam naskah terpisah (sendiri-sendiri).
2. Penyusunan rumusan CP untuk Kelompok MPK berorientasi pada rumusan CP Universitas.
3. Penyiapan Silabus, RPS, dan Kontrak Kuliah pada MPK dan Pedagogik dilakukan oleh Tim Pengembang khusus yang ditunjuk oleh Tim Pengembang Kurikulum Universitas.

DAFTAR PUSTAKA

Basic Framework for Higher Education development KPPTJP IV (2003-2010).(2003). Diakses 4 November 2013, dari http://archive.web.dikti. go.id/2009/ KPPTJP_2003_ 2010.pdf.

Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi: Sebuah Alternatif Penyusunan Kurikulum. (2008). Diakses 4 November 2013, dari http://www.dikti.go.id/files/atur/PanduanKBK-Dikti2008.pdf.

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.2014.*Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2014. *Kurikulum Perguruan Tinggi Sesuai KKNI*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Equity and Access in Higher Education.(2010). Diakses 4 November 2013, dari http://siteresources.worldbank.org/INTEASTASIAPACIFIC/Resources/Indonesia-EquityandAccessinHigherEducation.pdf.

Report to UNESCO for the International Commision on Education for the Twenty-First Century (1996). Dakses 4 November 2013, dari http://www.unesco.org/education/ pdf/15_62.pdf.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomot 232/U/2000 Tahun 2000 tentang *Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.*

Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomot 045/U/2002 Tahun 2002 tentang *Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*.

Keputusan Menteri Penelitian, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomot 44 Tahun 2015 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*

Lampiran: Silabus, RPS dan Kontrak Perkuliahan
(Alternatif Contoh)

Lampiran 1: Silabus Berbasis Capaian Pembelajaran (CP)

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Program Studi	:	
Mata Kuliah	:	Metodologi Penelitian Kuantitatif
Kode Mata Kuliah	:	
Semester	:	4
SKS	:	3
Prasyarat	:	Statistik Dasar (Univariat) Statistik Bivariat
Dosen Pengampu	:	

II. CP MATA KULIAH

A. CP Sikap
   (1) Berkontribusi dalam peningkatan mutu dan kualitas diri dengan cara saling mengisi melalui interaksi dalam kelompok;
   (2) Menghargai pendapat atau temuan orisinal orang lain;
   (3) Mempunyai ketulusan, komitmen dan kesungguhan hati dalam bekerja;
   (4) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
   (5) Menunjukkan disiplin dalam penggunaan waktu;
   (6) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
   (7) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan;
   (8) Menginternalisasi semangat kemandirian.

B. CP Pengetahuan
   (1) Mahasiswa menguasai konsep teoretik penelitian kuantitatif dalam bidang kependidikan;
   (2) Mampu merumuskan grand konsep variabel, dan penyusunan kerangka pikir terkait dengan konstelasi variabel dalam rangka perumusan hipotesis;
   (3) Menguasai jenis pendekatan dan penentuan subjek penelitian dan jenis metode pengumpulan data.

C. CP Keterampilan Umum
   (1) Mahasiswa menguasai berbagai jenis desain penelitian kuantitatif bidang kependidikan;
   (2) Mahasiswa mampu mensimulasikan berbagai jenis desain penelitian dalam praktik penelitian kependidikan;
   (3) Mahasiswa mampu menguasai dan melakukan prosedur dan pengembangan metode pengumpulan data.

D. CP Keterampilan Khusus
   (1) Mahasiswa mampu menyusun proposal skripsi sesuai dengan topik yang dipilihnya secara individu;

(2) Mahasiswa mampu melakukan analisis data hipotetik sesuai dengan topik yang dipilihnya;
(3) Mahasiswa mampu melakukan ***mini research*** **terbatas** secara berkelompok sesuai dengan topik yang dipilihnya.

III. GARIS BESAR RENCANA PEMBELAJARAN (GBRP)

No	Capaian Pembelajaran	Indikator Pencapaian (kemampuan akhir yg diharapkan)	Bahan Kajian/Materi Pokok
1.	A5,6,7,8 B1	1. mampu memahami, konsep, prinsip-prinsip penelitian	1.1 Konsep dasar penelitian 1.2 Prosedur dalam penelitian kuantitatif
2.	A1,2,3,5,6 B1,2,3	2. Mampu memahami pendekatan dan desain penelitian, dapat mendeskripsikan dan memahami spektrum penelitian dalam alur bagan dalam kaitan dengan fokus penelitian dan manfaat hasilnya	2.1 Pendekatan dan desain penelitian kuantitatif 2.2 Spektrum penelitian 2.3 Latar belakang dan identifikasi masalah 2.4 Perumusan masalah/fokus penelitian 2.5 Perumusan tujuan dan manfaat hasil penelitian
3.	A1,2,3,5,6 B1,2,3	3. Mampu memahami dan melakukan kajian teori, kajian empirik dan penyusunan kerangka pikir terkait dengan konstelasi variabel dalam rangka perumusan hipotesis	3.1 Kajian teori dalam rangka perumusan grand konsep, dan kajian variabel penelitian 3.2 Kajian empirik hasil penelitian relevan 3.3 Perumusan kerangka pikir dan perumusan hipotesis
4.	A1,2,3,4,5,6,7,8 B1,3 C1,2	4. Dapat menentukan pendekatan dan penentuan subjek penelitian	4.1 Jenis pendekatan dalam penelitian 4.2 Subjek penelitian : populasi dan sampel
5.	A1,2,3,4,5,6,7,8 B1,3 C1,2	5. Dapat menentukan prosedur dan pengembangan metode pengumpulan data	5.1 Jenis metode dan prosedur pengumpulan data 5.2 Prosedur penyusunan instrumen penelitian 5.3 Pengembangan instrument penelitian
6.	A1,2,3,4,5,6,7,8 B1,3 C1,2,3	6. Dapat menentukan teknik dan prosedur analisis data	6.1 Teknik dan prosedur analisis data kuantitatif 6.2 Aplikasi analisis data kuantitatif
7.	A1,2,3,4,5,6,7,8 B2 C2	7. Penulisan proposal skripsi dan melakukan m***ini-research*** **terbatas**	7.1 Penyusunan proposal penelitian 7.2 Melakukan ***mini- research*** **terbatas**

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Singaraja,.....

Dosen Pengampu Mata Kuliah,

Lampiran 2: Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Program Studi	:	
Mata Kuliah	:	Metodologi Penelitian Kuantitatif
Kode Mata Kuliah	:	
Semester	:	4
SKS	:	3
Prasyarat	:	Statistik Dasar (Univariat) Statistik Bivariat
Dosen Pengampu	:	

II. CP MATA KULIAH

A. CP Sikap

(1) Berkontribusi dalam peningkatan mutu dan kualitas diri dengan cara saling mengisi melalui interaksi dalam kelompok;
(2) Menghargai pendapat atau temuan orisinal orang lain;
(3) Mempunyai ketulusan, komitmen dan kesungguhan hati dalam bekerja;
(4) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
(5) Menunjukkan disiplin dalam penggunaan waktu;
(6) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
(7) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan;
(8) Menginternalisasi semangat kemandirian.

B. CP Pengetahuan

(1) Mahasiswa menguasai konsep teoretik penelitian kuantitatif dalam bidang kependidikan;
(2) Mampu merumuskan grand konsep variabel, dan penyusunan kerangka pikir terkait dengan konstelasi variabel dalam rangka perumusan hipotesis;
(3) Menguasai jenis pendekatan dan penentuan subjek penelitian dan jenis metode pengumpulan data.

C. CP Keterampilan Umum

(1) Mahasiswa menguasai berbagai jenis desain penelitian kuantitatif bidang kependidikan;
(2) Mahasiswa mampu mensimulasikan berbagai jenis desain penelitian dalam praktik penelitian kependidikan;
(3) Mahasiswa mampu menguasai dan melakukan prosedur dan pengembangan metode pengumpulan data.

D. CP Keterampilan Khusus

(1) Mahasiswa mampu menyusun proposal skripsi sesuai dengan topik yang dipilihnya secara individu;
(2) Mahasiswa mampu melakukan analisis data hipotetik sesuai dengan topik yang dipilihnya;
(3) Mahasiswa mampu melakukan ***mini-research*** **terbatas** secara berkelompok sesuai dengan topik yang dipilihnya.

III. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif ini membahas tentang berbagai jenis penelitian dan metode penelitian, serta rancangan penelitian kuantitatif dalam bidang pendidikan yang menyangkut desain penelitian kuantitatif, spektrum penelitian, metode pengumpulan dan analisis data.

IV. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu/ Tatap Muka ke	Capaian Pembela-jaran	Bahan Kajian/Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Metode Pembelajar-an	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Referensi
I	A5,6,7, 8 B1	1.1 Konsep dasar Penelitian 1.2 Prosedur dalam penelitian kuantitatif	Mampu Menjelaskan dan memahami, konsep, prinsip-prinsip penelitian	Ekspositorik, diskusi kelompok	Mengkaji konsep dan prinsip-prinsip penelitian Mengkaji prosedur penelitian kuantitatif	3 x 50 menit	1. Metode Statistika (Sujana) 2. Statistik 3 (Sutrisno Hadi) 3. Analisis Regresi (Sutrisno Hadi) 4. Desain dan Analisis Eksperimen (N. Dantes) 5. Analisis Varians (N. Dantes) 6. Korelasi dan Analisis Regresi Ganda-Terjemahan Nurcahaya (Fred N Kerlinger & E.J.Penhazur)
II + III	A1,2,3, 5,6 B1,2,3	2.1 Spektrum penelitian 2.2 Latar belakang dan identifikasi masalah 2.3 Perumusan masalah/fokus penelitian 2.4 Perumusan tujuan dan manfaat hasil penelitian	2.1 Mampu menjelaskan dan memahami pendekatan dan desain penelitian. 2.2 Dapat mendeskripsi-kan dan memahami spektrum penelitian dalam alur bagan dlm kaitan dg fokus penelitian dan manfaat hasilnya	Inquiri, Diskusi kelompok mengkaji beberapa jurnal hasil penelitian, ekspositorik	Mengkaji spektrum penelitian Mencari fakta dan kajian logika/ konsep yang relevan dengan masalah penelitian Membuat rumusan masalah/ fokus penelitian. Merumuskan tujuan dan manfaat penelitian	2 x 3 x 50 menit	

IV + V + VI	A1,2,3, 5,6 B1,2,3	3.1 Kajian teori dlm rangka perumusan grand konsep, dan kajian variabel penelitian 3.2 Kajian empirik hasil penelitian relevan 3.3 Perumusan kerangka pikir dan perumusan hipotesis	Mampu menjelaskan, memahami dan melakukan kajian teori, kajian empirik dan penyusunan kerangka pikir terkait dengan konstelasi variabel dlm rangka perumusan hipotesis	Ekspositorik , PBL, Inquiry, diskusi kelompok, presentasi (elaborasi)	Berlatih menyusun kerangka teori /grand konsep yang menjadi dasar kajian variabel penelitian Berlatih memilih dan meramu kajian empirik yang relevan dengan variabel penelitian (analisis jurnal) Berlatih menyusun kerangka pikir keterkaitan antar variabel sesuai dengan jenis konstelasi variabel Berlatih merumuskan berbagai jenis hipotesis dan tipe kesalahan uji hipotesis	3 x 3 x 50 menit	7. *Mutiple Regression in Behavioral Research* (Fred N Kerlinger & E.J.Penhazur) 8. Managemen Penelitian (Suharsimi Arikunto) 9. Metodologi Research 1,2,3,4 (Sutrisno Hadi) 10. Metode Penelitian (N Dantes) 11. *Conduc-ting Educational Research* (Tuckman) 12. Hasil studi empirik sebelumnya (jurnal/hasil penelitian)
VII + VIII	A1,2,3,4, 5,6,7,8 B1,3 C1,2	4.1. Jenis pendekatan dan desain dlm penelitian kuantitatif 4.2 Subjek penelitian : populasi dan sampel	Dapat menentukan pendekatan, desain dan penentuan subjek penelitian	Diskusi kelompok, presentasi	Mengkaji jenis pendekatan dan desain penelitian kuantitatif Mengkaji dan mendiskusi	2 x 3 x 50 menit	

					kan populasi dan sampel dengan berbagai teknik yang sesuai dengan konteks penelitian	
IX	UTS	-	-	-	-	3 x 50 menit
X+XI+ XII+XII I	A1,2,3,4, 5,6,7,8 B1,3 C1,,2,3	5.1 Jenis metode dan prosedur pengumpulan data 5.2 Prosedur penyusunan instrumen penelitian 5.3 Pengembangan instrumen penelitian	Dapat menentukan prosedur dan pengembangan metode pengumpulan data	Ekspositorik , kerja kelompok, praktik lapangan	Mengkaji berbagai jenis dan prosedur pengumpu-lan data Berlatih menentukan, mengkaji, dan menyusun instrumen penelitian Berlatih memvalidasi instrumen penelitian	4 x 3 x 50 menit
XIV + XV	A1,2,3,4, 5,6,7,8 B2 C2	6.1 Teknik dan prosedur analisis data kuantitatif 6.2 Aplikasi formula statistik dalam analisis data Kuantitatif	Dapat menentukan teknik dan prosedur analisis data Dapat Melakukan analisis data kuantitatif	PBL, diskusi kelompok, praktik	Mengkaji dan memilih teknik analisis data yg sesuai dengan karakteristik penelitian dan konstelasi variabel Berlatih menganalisis data penelitian kuantitatif	2 x 3 x 50 menit
XVI	A1,2,3,4, 5,6,7,8 D1,2,3	7.1 Penyusunan Proposal penelitian	Mampu menulis proposal skripsi	Diskusi, kerja individual,	Berlatih menyusun proposal	3 x 170 menit

		7.2 Melakukan ***mini-research*** **terbatas**	Mampu melakukan ***mini-research*** **terbatas**	praktik	sebagai embrio proposal skripsi Berlatih melakukan penelitian dalam lingkup terbatas		
XVII	UAS	-	-	-	-	3 x 50 menit	

V. PENILAIAN (KRITERIA, INDIKATOR, BOBOT)

A. Penilaian Proses (bobot 60%)
   1. Sikap (mengacu pada penjabaran deskripsi umum)
   2. Partisipasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran (perkuliahan, praktik laboratorium, praktik, workshop)
   3. Penyelesaian tugas-tugas

B. Penilaian Produk (bobot 40%)
   1. Ujian Tengah Semester
   2. Ujian Akhir Semester

Mengetahui, Benghkulu,.....

Ketua Program Studi Dosen Pengampu Mata Kuliah

Lampiran 3: Kontrak Perkuliahan

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Program Studi	:	
Mata Kuliah	:	Metodologi Penelitian Kuantitatif
Kode Mata Kuliah	:	
Semester	:	4
SKS	:	3
Prasyarat	:	Statistik Dasar (Univariat) Statistik Bivariat
Dosen Pengampu	:	

II. CP MATA KULIAH

A. CP Sikap

(1) berkontribusi dalam peningkatan mutu dan kualitas diri dengan cara saling mengisi melalui interaksi dalam kelompok;
(2) menghargai pendapat atau temuan orisinal orang lain;
(3) mempunyai ketulusan, komitmen dan kesungguhan hati dalam bekerja;
(4) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
(5) Menunjukkan disiplin dalam penggunaan waktu;
(6) menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
(7) menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan;
(8) menginternalisasi semangat kemandirian.

B. CP Pengetahuan

(1) Mahasiswa menguasai konsep teoretik penelitian kuantitatif dalam bidang kependidikan;
(2) Mampu merumuskan grand konsep variabel, dan penyusunan kerangka pikir terkait dengan konstelasi variabel dalam rangka perumusan hipotesis;
(3) Menguasai jenis pendekatan dan penentuan subjek penelitian dan jenis metode pengumpulan data.

C. CP Keterampilan Umum

(1) Mahasiswa menguasai berbagai jenis desain penelitian kuantitatif bidang kependidikan;
(2) Mahasiswa mampu mensimulasikan berbagai jenis desain penelitian dalam praktik penelitian kependidikan;
(3) Mahasiswa mampu menguasai dan melakukan prosedur dan pengembangan metode pengumpulan data.

D. CP Keterampilan Khusus

(1) Mahasiswa mampu menyusun proposal skripsi sesuai dengan topik yang dipilihnya secara individu;
(2) Mahasiswa mampu melakukan analisis data hipotetik sesuai dengan topik yang dipilihnya;
(3) Mahasiswa mampu melakukan ***mini-research*** **terbatas** secara berkelompok sesuai dengan topik yang dipilihnya.

III. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif ini membahas tentang berbagai jenis penelitian, metode penelitian, dan rancangan penelitian kuantitatif dalam bidang pendidikan yang menyangkut desain penelitian kuantitatif, spektrum penelitian, metode pengumpulan dan analisis data.

IV. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran dalam mata kuliah ini menggunakan Ekspositorik, Diskusi Kelompok, Penugasan (individu/kelompok), dan Praktik.

V. BAHAN BACAAN/REFERENSI

1. Sujana. 2000. *Metode Statistika*. Bandung: Aneka Ilmu
2. Sutrisno Hadi. 2006 . *Statistik 3*. Yogyakarta: Gama Press
3. Sutrisno Hadi. 2006 . *Analisis Regresi Ganda*. Yogyakarta: Gama Press
4. Sutrisno Hadi. 2006 . *Metodologi Research*. Yogyakarta: Gama Press
5. Dantes. N., 2014. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Andi Ofset

4. Dantes. N., 2014. *Desain dan Analisis Eksperimen.* Singaraja: PPs Undiksha
5. Dantes. N., 2014. *Analisis Varians.* Singaraja: PPs Undiksha
6. Fred N Kerlinger & E.J. Penhazur (Terjemahan Nurcahaya). 1997. *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda.* Jakarta.

7 Fred N Kerlinger & E.J. Penhazur. 1996. *Mutiple Regression in Behavioral Research.* New York: Mc Graw

8 Suharsimi Arikunto. 1998. *Managemen Penelitian.* Jakarta: P2LPTK

9. Tuckman. 1977. *Conducting Educational Research.* New Delhi: McGraw

VI. TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Anda diwajibkan untuk mengikuti tes hasil belajar (UTS dan UAS) sesuai dengan jadwal.
2. Anda diwajibkan untuk membuat makalah secara individual dan kelompok dengan materi yang akan ditentukan oleh dosen.
3. Anda diwajibkan mengikuti Ujian Tengah dan Akhir Semester sesuai dengan jadwal program yang telah ditentukan Fakultas.
4. Anda diwajibkan mentaati ketentuan selama perkuliahan sebagai berikut:
   a. Mengikuti perkuliahan dengan baik dan tertib (terlambat maksimal 15 menit);
   b. Berpakaian dengan sopan dan tidak diperkenankan memakai kaos oblong dan sandal;
   c. Dilarang berkomunikasi dengan HP di dalam kelas saat perkuliahan berlangsung dan pesawat dimatikan atau diatur nada getar;
   d. Setiap pelanggaran akan ketentuan tersebut akan diberikan sanksi berupa (1) teguran, (2) peringatan dan (3) tidak diperkenankan mengikuti kuliah pada saat terjadi pelanggaran;
   e. Jika ada hal yang mendesak (telepon) mahasiswa wajib minta ijin keluar;
   f. Jika Dosen terlambat 15 menit tanpa pemberitahuan kepada mahasiswa, mahasiswa boleh meninggalkan kelas;
   g. Mahasiswa wajib hadir minimal 75% dari jumlah jam tatap muka.

VII. PENILAIAN (KRITERIA, INDIKATOR, DAN BOBOT)

A. Penilaian Proses (bobot 60%)

1. Sikap (mengacu pada penjabaran deskripsi umum)
2. Partisipasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran (perkuliahan, praktik laboratorium, praktik, workshop)
3. Penyelesaian tugas-tugas

B. Penilaian Produk (bobot 40%)

1. Ujian Tengah Semester
2. Ujian Akhir Senester

C. Acuan Penilaian

1. Kisaran Skala Lima

Skor Persentil	Nilai Skala	Nilai Huruf
85 - 100	4	A
70 – 84,99	3	B
55 – 69,99	2	C
45 – 54,99	1	D
0 - 45	0	E

2. Kisaran (antara) Skala Lima

Skor Persentil	Nilai Skala	Nilai Huruf
85 - 100	4,00	A
70 – 84,99	3,50	B
55 – 69,99	3, 00	C
45 – 54,99	2,50	D
0 - 45	2,00	E

VIII. MATERI DAN JADWAL PERKULIAHAN

Minggu/Tatap Muka ke	Capaian Pembelajaran (CP)	Bahan Kajian/Materi Pokok/Rincian Materi
I	A5,6,7,8 B1	1.1 Konsep dasar Penelitian 1.2 Prosedur dalam penelitian kuantitatif
II + III	A1,2,3,5,6 B1,2,3	2.1 Spektrum penelitian 2.2 Latar belakang dan identifikasi masalah 2.3 Perumusan masalah/fokus penelitian 2.4 Perumusan tujuan dan manfaat hasil penelitian
IV + V + VI	A1,2,3,5,6 B1,2,3	3.1 Kajian teori dalam rangka perumusan grand konsep, dan kajian variabel

Minggu/Tatap Muka ke	Capaian Pembelajaran (CP)	Bahan Kajian/Materi Pokok/Rincian Materi

		penelitian 3.2 Kajian empirik hasil penelitian relevan 3.3 Perumusan kerangka pikir dan perumusan hipotesis
VII + VIII	A1,2,3,4,5,6,7,8 B1,3 C1,2	4.1. Jenis pendekatan dan desain dalam penelitian kuantitatif 4.2 Subjek penelitian: populasi dan sampel
IX	UTS	-
X+XI+XII+XIII	A1,2,3,4,5,6,7,8 B1,3 C1,,2,3	5.1 Jenis metode dan prosedur pengumpulan data 5.2 Prosedur penyusunan instrumen penelitian 5.3 Pengembangan instrumen penelitian
XIV + XV	A1,2,3,4,5,6,7,8 B2 C2	6.1 Teknik dan prosedur analisis data kuantitatif 6.2 Aplikasi formula statistik dalam analisis data kuantitatif
XVI	A1,2,3,4,5,6,7,8 D1,2,3	7.1 Penyusunan Proposal penelitian 7.2 Melakukan ***mini-research*** **terbatas**
XVII	UAS	-

Dosen Pengampu

Kordinator Tingkat,